



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Fihri Aqwin Ghiswa
Kabupaten : KABUPATEN BOYOLALI
Jumlah Penduduk : 3348
Jumlah Pemuda : 698
Bulan/Tahun : April 2023
Dicetak pada 17 April 2023

Petensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor

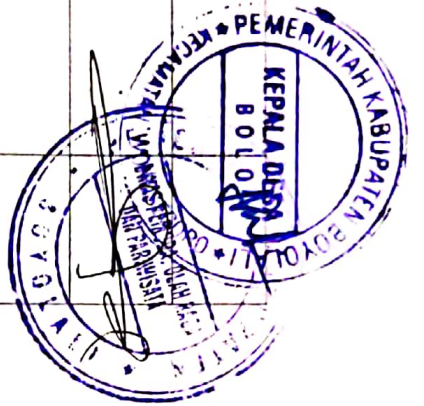
Potensi Desa yang terdapat di Desa Bolo Kecamatan Wonorejo Kabupaten Boyolali adalah dari segi alamnya ada destinasi wisata alam kedua Goro dan juga objek peninggalan cerita rakyat yaitu napak petilasan makam kiai syam yang mana bisa di angkat sebagai wisata religi, serta adanya beberapa masyarakat yang memiliki profesi dibidang kesenian seperti adanya dalang, campur sari, tari lalu juga ada beberapa tenaga pekerja ahli/penjahit tekstil dalam pembuatan berbagai macam tas sesuai keinginan. Adanya program dari Dispermades terkait Desa cerdas atau Desa cerdas yang mana telah dimulai sejak tahun 2022, adanya petani yang menanam sayur, jagung non konsumsi dan juga beberapa hasil kebun seperti pisang dan mangga di jual dengan harga lebih murah, lalu untuk peternakan ada sedikit bebek yang menghasilkan telur asin.	Identifikasi Masalah pada saat pertama kali datang ke desa hingga saat ini pemdes masih bertanya tentang anggaran untuk destinasi wisata yang belum cair atau masih di kaji ulang, menurut pengalaman dulu dari manajemen pengelolaannya yang harus lebih profesional supaya bisa meningkatkan kualitas destinasi wisata tersebut, belum adanya solusi dari keamana di tempat kedua Goro, namun ada keinginan untuk membuat inovasi wisata buatan yang non alam, untuk program desa cerdas atau desa digital dari dispermades belum ada follow up atau tindak lanjut yang lebih jauh namun dengan adanya pertemuan dengan pkp di usahakan akan berkolaborasi untuk berkontribusi lebih nyata. Di Desa Bolo sendiri banyak pemuda yang lebih memilih merantau meninggalkan daerahnya untuk memperolah pekerjaan di perkotaan.	Bentuk Pendampingan Masyarakat sosialisasi terkait NIB kepada warga yang memiliki usaha, memberikan pengarahan sesuai intruksi dari pemerintah maupun pihak-pihak swasta yang terlibat dalam pengembangan wisata, untuk sektor pertanian sudah sempat ada pertemuan dari dispermades akan di follow up nantinya lewat BPP pekecamatan agar mendapatkan sosialisasi atau pelatihan, untuk UMKM dari DISPORAPAR akan mengadakan agenda wroksop dan juga pembuatan NIB untuk masyarakat yang belum terdaftar usahanya, untuk program dari DISPERMASDES terkait Desa Cerdas/Desa Digital salah satu program adanya kegiatan tentang pengelolaan sampah atau bank sampah yang mana hasilnya bisa di jual atau daur ulang menjadi pupuk.	Jumlah (2). Mas Kis Melindo Mas Eko Basuki	Jumlah (2). karang taruna Desa bolo komunitas desa digital	Hasil Pendampingan adanya diskusi dari pihak kabupaten, kecamatan dan juga pemdes yang ingin mencoba untuk mengembangkan wisata tersebut atau membuat trobosan lain terkait wisata buatan, untuk agenda dari Dinas pertanian masih menunggu intruksi dari programnya tentang pelatihan tematik, lalu agenda dari lanjut untuk Dispermades programnya desa cerdas masih membentuk KDD atau komunitas Desa Digital yang mana kegiatan-kegiatan positif yang bisa memerdaskan serta bermanfaat bagi pemuda yang ada di desa Bolo.	Kendala Yang Di Hadapi untuk pemdes sendiri masih kurang bersinergi terkait agenda atau adanya Tim PKKP yang mana ada beberapa hal menghambat sebuah visi misi dan tujuannya. Lalu dari tragedi yang kelam membuat objek wisata sulit untuk di bangkitkan dan juga masih mempunyai sugesti cerita rakyat dari masyarakat sekitar hal ini masih menjadi pro dan kontra guna mengembangkan destinasi wisata tersebut dan juga lahan di sekitar kedua goru bukan seluruh tanah milik desa maka dari itu untuk manajemen pengelolaannya akan kesulitan. Anggaran Dana yang belum cair masih di kaji ulang supaya bisa lebih efektif, untuk sektor UMKM masih ada beberapa alat produksi yang belum memiliki serta kurangnya modal usaha, untuk di sektor pertanian sebenarnya potensi disini masih minim untuk pengembangan lahan atau bibit tanaman menyesuaikan iklim, untuk program Desa cerdas/digital masih ada kendala terkait bentuk penyusunan alat-alat digital yang mana menjadi salah satu fasilitas untuk keberlangsungan program, ada juga web desa yang masih belum aktif kembali.	Tindak lanjut Program mengembangkan objek wisata kedua goru dengan beberapa elemen pemerintahan dan juga mencoba menerapkan lagi nantinya di media sosial dengan vibes yang lebih positif dan ada hal baru inovasi di tempat tersebut, untuk desa cerdas kedepannya akan ada beberapa kegiatan yang mana bisa meningkatkan SDM pemuda desa, untuk program dari dinas pertanian dan juga disporapar kabupaten akan ada pendataan umkm dan juga wroksop umkm dan juga pembuatan NIB.	
---	---	---	---	---	---	---	---	--

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi
Jawa Tengah



Peserta PKKP 2023

Fihri Aquin Ghiswaa

Tim Teknis PKKP 2023

Khaleed Hadi Pramowo